JURNAL

PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* (DPS), *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DALAM PERIODE 2013-2015

Oleh:

Ahmad Ibnu Mubasir

13.1.02.01.0053

Dibimbing oleh :

1. **Linawati, M. Si**
2. **Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ahmad Ibnu Mubasir
NPM	: 13.1.02.01.0053
Telepun/HP	: 085745128043
Alamat Surel (Email)	: ahmadibnumubasir@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Return On Asset* (ROA) Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dalam Periode 2013-2015.
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism:
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 10 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Linawati, M. Si.	**Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.**	**Ahmad Ibnu Mubasir**
NIDN. 0708048501	NIDN. 719128604	NPM. 13.1.02.01.0053

PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* (DPS), *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DALAM PERIODE 2013-2015

Ahmad Ibnu Mubasir
13.1.02.01.0053
Ekonomi - Akuntansi
ahmadibnumubasir@gmail.com
Linawati, M. Si. dan Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ahmad Ibnu Mubasir 13.1.02.01.0053: Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Return On Asset* (ROA), dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dalam Periode 2013-2015, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2017.

Investor sebelum melakukan investasi di pasar modal perlu memerlukan informasi yang akurat, sehingga investor tidak akan terjebak pada kondisi yang merugikan, dalam menanamkan modal para investor harus pandai dalam memilih saham yang diterbitkan perusahaan dengan cara melakukan analisis rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *dividen per share, dividend payout ratio, return on asset,* dan *current ratio* secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post-facto.* Populasi dalam penelitian ini berjumlah 144 perusahaan manufaktur setelah di lakukan metode *purposive sampling,* sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan manufaktur dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan *software for windows versi* 20.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah secara parsial *dividend payout ratio, dividend per share* dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2013-2015, sedangkan *return on asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Hasil penelitian *dividend per share, dividend payout ratio, return on asset* dan *current ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

KATA KUNCI : DPS, DPR, ROA, CR dan Harga Saham.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia sangatlah pesat. Pasar modal sudah menjadi alternatif sebuah investasi bagi pemilik modal atau investor. Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Oleh karena itu pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang (Rusdiana, 2015).

Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak baik terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham, sebaliknya akan berdampak buruk pada modal perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah dan akan berhenti karena saham tersebut tidak laku dan banyak investor ingin menjual sahamnya. Sehingga transaksi pasar menjadi lemah karena harga saham yang mahal dan kemampuan investor untuk membeli saham dengan harga tinggi yang terbatas. Harga saham yang baik yaitu harga saham yang bergerak fluktuatif (Jogiyanto, 2000:8).

Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Tetapi, harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah. Pihak investor sendiri sangat ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun. Investor harus pandai-pandai dalam menganalisis harga saham tersebut, kesalahan dalam menganalisis harga saham, maka investasi akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit. Sebelum berinvestasi, investor hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang didapatkan perusahaan, tetapi juga harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten. Karena pada praktiknya, masih banyak investor yang memprediksi harga saham hanya melihat labanya saja, tanpa menganalisis laporan keuangan emiten (Hutami, 2012).

Penelitian dilakukan oleh Aminah, dkk (2016), menyebutkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Watung dan Ilat (2016), menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share, Dividend Payout Ratio, Return On Asset* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2015.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. **Variabel Penelitian**

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Harga Saham (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Dividend Per Share, Dividend Payout Ratio Return On Asset* dan *Current Ratio*.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis dengan menggunakan alat uji statistik regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan teknik dalam bentuk penelitian *ex-post-facto.*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data di peroleh dari www.idx.co.id yang merupakan situs resmi di BEI. Penelitian ini dilakukan selam 4 bulan, yaitu mulai tanggal 27 maret 2017 sampai 21 juni 2017.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 3 periode yaitu 2013-2015. Berdasarkan pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yang diambil didapat 26 sampel perusahaan. Adapun yang dijadikan kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut-turut selama periode penelitian, yaitu 2013 s/d 2015.
b. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian, yaitu 2013 s/d 2015.
c. Perusahaan manufaktur yang mengalami keuntungan dalam tahun penelitian, yaitu 2013 s/d 2015.
d. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen 3 tahun berturut-turut, dari 2013 s/d 2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data sekunder. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas

b. Uji Multikolinieritas
c. Uji Heterokedastisitas
d. Uji Autokorelasi

2. Pengujian Regresi Linier Berganda

Persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4$$

3. Pengujian Hipotesis
   a. Uji t (secara Parsial)
   b. Uji F (secara Simultan)
4. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis dan Interpretasi

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov test* nilai signifikan sebesar 0,657 menujukkan lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,588, 0,807, 0,666, 0,942 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,701, 1,239, 1,501, 1,061 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Nilai uji DW sebesar 2,205. Serta hasil pada nilai *Durbin-Watson* dengan jumlah K (*predictor*) = 4 dan N (jumlah sampel) = 78, maka diperoleh:

Nilai du = 1,7415

4 – du = 2,2585.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* berada pada daerah antara du dan 4 – du artinya 1,7415 < 2,205 < 2,2585.

Dengan demikian model regresi tersebut bebas dari masalah autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

Y= 3,849 + 0,632 DPS – 0,306 DPR + 0,097 ROA – 0,552 CR

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,619. Dengan demikian menunjukkan bahwa DPS, DPR, ROA dan CR secara simultan mempengaruhi harga saham sebesar 61,9% dan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,849	,419		9,178	,000		
Log DPS	,632	,072	,807	8,794	,000	,588	1,701
Log DPR	-,306	,097	-,247	-3,149	,002	,807	1,239
Log ROA	,097	,111	,075	,873	,385	,666	1,501
Log CR	-,552	,170	-,235	-3,237	,002	,942	1,061

Hasil analisis secara parsial variabel DPS, DPR dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,518	4	5,629	32,283	,000[b]
	Residual	12,729	73	,174		
	Total	35,247	77			

Hasil analisis secara simultan dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel DPS, DPR, ROA dan CR < 0,05 yang berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah DPS, DPR, ROA dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham

Dividend per share memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Dividend Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Dividend per share merupakan perbandingan antara besarnya dividen total yang dibayarkan perusahaan dengan jumlah saham yang beredar, besarnya hasil perhitungan

dividen per lembar menunjukkan besarnya distribusi sebagian laba yang dihasilkan perusahaan setiap unit saham kepada pemegang sahamnya.

2. **Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham**

Dividend payout ratio memiliki nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05 maka H_o ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Dividend payout ratio memiliki nilai negatif dan signifikan dikarenakan investor melihat suatu harga saham pada perusahaan bagaiman perusahaan tersebut menghasilkan DPR yang investor tidak melihat kas dividen melainkan dari *earning after tax* (EAT) yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Investor lebih tertarik berinvestasi menggunakan laba ditahan dari mendapatkan dividen. Yang artinya bahwa investor akan mempertimbangkan tujuan jangka pendek dari pada tujuan jangka panjang dalam berinvestasi.

3. **Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham**

Return on asset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham 0,385 yang lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 atau 5%, sehingga H_o diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel *Return On Asset* terhadap harga saham.

Return on asset yang artinya kemampuan perusahaan lebih banyak memiliki total aktiva namun penggunaan aktiva sediki (berkurang) dibandingkan dengan laba bersih akan berpengaruh pada operasional perusahaan sehari-hari dalam melakukan transaksi (penjualan) sehingga perolehan laba akan berkurang dengan demikian kinerja perusahaan akan menurun.

4. **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham**

Nilai signifikan *current ratio* sebesar 0,002 < 0,05 sehingga H_o ditolak H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal

tersebut dikarenakan likuiditas jangka pendek tersebut sangat bermasalah.

Current ratio yang rendah akan menurunkan harga saham perusahaan yang bersangkutan karena investor memilih saham perusahaan yang memilki tingkat likuiditas yang tinggi. *Current Ratio* yang tinggi belum tentu baik, hal ini dikarenakan ada kemungkinan banyak dana perusahaan yang menganggur (tidak berputar) , yang artinya terjadi penurunan produktivitas karena aktivitas menurun dan pada akhirnya mengurangi pendapatan laba perusahaan dan menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham turun.

5. Pengaruh *Dividend Per Share, Dividend Payout Ratio, Return On Asset* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Nilai signifikan uji F sebesar 0.000 < 0,05 maka Ho ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *dividend per share, dividend payout ratio, return on asset* dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) 0,619 yang berarti bahwa 61,9% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel dependen. Sisanya sebesar 38,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Kesimpulan

1. *Dividend per share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2015.
2. *Dividend payout ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2015.
3. *Return on asset* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2015.
4. *Current ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2015.

5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *dividend per share, dividend payout ratio, return on asset* dan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminah, N. dkk. 2016. Pengaruh *Dividen Per Share, Retrun On Equity, Net Profit Margin, Retrun On Investment* Dan *Retrun On Asset* Terhdap Harga Saham Pada Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013. Jurnal Universitas Pandanaran Semarang.

Darmaji, T dan Fakrudin, H.M. 2006. *Pasar Modal di Indonesia*. *Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis memahami Laporan Keuangan*. Andi. Yogyakarta.

Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kesatu. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, A. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hanafi, M.M. 2004. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hanafi, M.M dan Halim, A. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Harsono, J. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman.* Yogyakarta: BPFE-yogyakarta (Anggota IKAPI).

Hartono, J. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investas*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.

Hutami, P.R. 2012. Pengaruh *Dividen Per Share, Retrun On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.

Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto, H. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Keenam). Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2008. *Analisis Keuangan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Muhardi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir. 2008. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Prihadi, T. 2008. 7 *Analisis Rasio Keuangan*. PPM Manajemen. Jakarta.

Prihadi, T. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikas*. Cetakan Pertama. Jakarta Pusat: PPM.

Rusdiana, I. 2015. Pengaruh *Net Profit Margin, Retrun On Asset, Earning Per Share dan Deviden Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 s/d 2013. Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sartono, A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Sudana, I.M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.

Sugiarto, E.J.R. 2014. Pengaruh DER, DPS, ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di BEI. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* dan *Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.

Tandelin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia Publishing.

Watung, W.R. dan Ilat V. 2016. Pengaruh *Return on asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado.

Wira, D. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Exceed.

www.idx.co.id